

**Resume Hasil Pelaksanaan  
Paparan Publik Tahunan 2020 (2020 Annual Public Expose) (“Public Expose”)  
PT Capitalinc Investment Tbk. (“Perseroan”)**

**Pelaksanaan Public Expose**

Hari/Tanggal : **Jumat, 11 Desember 2020**  
Dimulai pada : Pukul 14.11 WIB  
Selesai pada : Pukul 14.55 WIB  
Tempat : Jl. Wolter Monginsidi No. 97, Lantai 3, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan

**Dihadiri Oleh**

- Manajemen Perseroan:
  - a. Abas F. Soeriawidjaja – Direktur Utama Perseroan
  - b. Herman Dahlina – Direktur Perseroan
  - c. Gara Wibawa Sadhu Putra – *Corporate Secretary* Perseroan
  - d. Gideon Tampubolon - Anggota Komite Audit
  - e. Sri Setyaningsih Elisabeth – Legal Advisor (selaku Moderator)
  - f. dan lain-lain
  
- Pemegang Saham / Investor
  - a. M. Fauzan
  - b. Meiliandy
  - c. C. Maria Judatri - Danareksa
  - d. Roulette Capital Investments Ltd.
  - e. Express Profitable Investment Ltd.
  - f. Christian Y.I
  - g. Emil C.
  
- *Analyst/Fund Manager/Sekuritas*:  
PT Samuel Sekuritas Indonesia
  
- Media:
  - a. Nusantaradays.com
  - b. Industry.co.id
  - c. Mediapatriot.co.id
  - d. Suaravedro
  - e. Suaraheadline
  - f. Kompasindo.net
  - g. Warta.In

Sebagaimana tertera pada *copy* Daftar Hadir – terlampir.

## **Agenda/Materi Public Expose**

Penyampaian Paparan atas hal-hal sebagai berikut:

A. *Operational Highlight:*

- Strategi Untuk Memperbaiki Kelangsungan Usaha
- Pengembangan Usaha:
  - a. PT Indo LNG Prima (“ILP”) :
    - (i) Rencana Pengembangan Bisnis
    - (ii) Status Proyek NanoLNG
  - b. PT Indo Kilang Prima (“IKP”)
  - c. PT Indogas Kriya Dwiguna (“IKD”)

B. *Legal Highlight*

C. *Financial Highlight*

- *Profit and Loss*
- *Financial Position*

D. Kesimpulan

(selanjutnya disebut “**Materi Public Expose**”).

## **Penyampaian Public Expose**

Pembukaan *Public Expose* ini disampaikan oleh Ibu Sri Setyaningsih E. selaku Moderator.

Selanjutnya ditindaklanjuti dengan penyampaian Materi Public Expose oleh Bapak Abas F. Soeriawidjaja selaku Direktur Utama Perseroan serta penyampaian Materi *Public Expose* sesuai dengan Materi *Public Expose* yang telah disampaikan sebelumnya sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu pada tanggal 7 Desember 2020 dan diupload melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia.

Adapun Kesimpulan yang dapat disampaikan dari paparan Materi *Public Expose* ini adalah:

- Usaha – usaha pada anak-anak perusahaan Perseroan yang sudah berjalan terbukti telah memberikan kontribusi terhadap Perseroan dan selanjutnya akan dikembangkan usaha-usaha lain yang saat ini sedang berjalan.
- Saat ini Perseroan tetap konsisten untuk melakukan investasi terutama di sektor minyak dan gas bumi, baik hulu maupun hilir.
- Namun demikian saat ini Perseroan sedang memfokuskan pada sektor hilir minyak dan gas bumi dan karenanya sedang menuju pada tahap pengembangan sektor hilir minyak dan gas bumi karena terbukti mampu berkontribusi pendapatan bagi Perseroan sehingga mampu menjaga kelangsungan usaha Perseroan.
- Namun demikian, rencana pelaksanaan proyek belum dapat terealisasi karena adanya Pandemi Covid-19.
- Proyek NanoLNG akan tetap diusahakan dengan beberapa perubahan guna menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini.

Setelah penyampaian/presentasi atas Materi *Public Expose* tersebut di atas, Perseroan memberikan kesempatan bertanya, untuk sesi pertanyaan pertama kepada 3 (tiga) orang penanya.

Selanjutnya terdapat 5 (lima) orang penanya dan oleh karenanya tetap dilakukan penyampaian jawaban untuk 3 (tiga) orang penanya pertama, yang mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bapak Abraham S (industry.co.id) – Wartawan/Media

**Pertanyaan:**

Boleh diceritakan bagaimana Perseroan dapat memanfaatkan LNG di Bentu, Riau untuk dipasarkan melalui beberapa stasiun pengisian LNG, terutama di Jakarta?

**Jawaban:**

Jakarta memang market yang cukup besar bila dibanding Riau.

Tetapi masalahnya adalah pada masalah pengangkutan.

LNG memang bisa dipakai dimana saja dan mengingat harganya jauh lebih murah daripada mesin diesel sehingga ini memang bisa dijadikan alternative untuk efisiensi. Pemanfaatan LNG tetap akan dilakukan pada lokasi sekitar sumbernya, dengan pertimbangan efisiensi dalam masalah transportasi/pengangkutan.

Karenanya untuk pengembangan LNG di Jakarta kita harus terlebih dahulu memperoleh sumber-sumber gas yang dekat dengan Jakarta, misalnya Jawa Barat mengingat pertimbangan efisiensi masalah pengangkutan.

2. Bapak Nyoman W. Prabawa – PT Samuel Sekuritas Indonesia (Sekuritas/Analyst)

**Pertanyaan:**

- a) Berapa rencana pengeluaran Capex di tahun 2021?
- b) Siapa client terbesar Perseroan? Bagaimana mekanisme penjualan Perseroan? Kontrak atau Tender?
- c) Bagaimana strategi Perseroan untuk meningkatkan margin di tahun 2021?

**Jawaban:**

a) Capex di tahun 2021:

- Untuk IKP:  
Pembangunan *mini refinery*, membutuhkan sekitar USD.5 juta -7,5 juta  
Berupaya untuk mendapatkan investor dan mensyaratkan untuk porsi Capex kita (IKP yang lebih kecil) daripada porsi investor.

- Untuk ILP:  
Untuk pengembangan *mini LNG* membutuhkan Capex sebesar kira-kira USD.5 juta.

Namun untuk hal ini masih perlu dievaluasi kembali

Sehingga untuk kedua rencana proyek ini maka total Capex yang diperlukan sekitar USD.10 juta sampai dengan USD.15 juta.

- Untuk IKD:  
Capex di tahun 2021 untuk IKD selaku gas trader hanya diperlukan untuk menjalankan kontrak-kontrak existing

Untuk proyek-proyek yang akan berjalan ini Perseroan belum dapat memberikan gambaran secara pasti karena masih harus dibuat *Feasibility Study* dahulu untuk menentukan apakah usaha ini akan dijalankan dan/atau bahwa memang layak untuk dijalankan atau tidak.

- b) Client terbesar: PGN (berkontrak dengan PGN)
- c) Mengenai ketentuan peningkatan margin tahun 2021 sudah diatur di dalam kontrak sehingga strategi yang yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pasar mengingat tahun 2020 ini memang merupakan situasi yang berat untuk semua sektor karena adanya pandemi Covid-19. Pada industri kami pun demikian mengingat pada saat ini produktifitas terhambat dan *demand* juga cenderung menurun.

### 3. Bapak Supriyanto (Kompasindo.net) – Wartawan/Media

#### **Pernyataan:**

- a) Untuk nilai transaksi dari investor China tersebut terhadap PT Indo LNG Prima terpending dikarenakan Pandemi Corona
- b) Untuk PT Indo Kilang Prima sudah ada berapa investor yang berminat dan dari mana?
- c) Untuk PT Indogas Kriya Dwiguna, sumber gas dalam dan luar Jawa Timur di daerah mana saja dan untuk transaksi kerjasamanya?
- d) Selama pandemi Corona ini dalam 9 bulan sampai bulan Desember 2020, sudah ada berapa pembangunan baru “kilang minyak” dan eksplorasi sumber gas di wilayah NKRI?
- e) Untuk Capex Capitalinc sampai di bulan Desember 2020 di angka berapa?
- f) Adakah realisasi strategis bisnis di Capitalinc?
- g) Kenaikan pendapatan dari 426,4 M (tahun 2019) menjadi 593,3 M (tahun 2020) dikarenakan apa saja?

#### **Jawaban:**

- a) Mengenai investasi sudah dijawab melalui jawaban pertanyaan sebelumnya (pertanyaan penanya kedua).
- b) Mengenai investornya masih harus dievaluasi ulang mengingat keadaan pandemi Covid-19 ini.
- c) Untuk IKD:  
sumber gas utamanya adalah dari Kangean Energy Indonesia serta Minarak Brantas Indonesia.  
Saat ini IKD hanya beroperasi di daerah Jawa Timur sesuai ijin yang dimiliki.  
Stasiun pengisian bahan bakar gas IKD ada di Kalidawir dan Wunut  
Untuk gas pipa bekerjasama dengan PGN  
Pembeli retail menggunakan truk tangki melakukan pengisian di stasiun-stasiun pengisian IKD.
- d) sudah dijawab sebelumnya
- e) sudah dijawab sebelumnya
- f) sudah dijawab sebelumnya
- g) Kenaikan pendapatan dari IKD adalah berdasarkan ketentuan penjualan pada *existing* kontrak dan akibat adanya tambahan penjualan secara retail, selain itu juga karena adanya selisih kurs (mengingat IKD melakukan transaksi penjualan dalam mata uang USD maka mendapat keuntungan selisih kurs karena adanya kenaikan nilai tukar).

Setelah 3 penanya dijawab mengingat masih ada 2 pertanyaan lagi maka langsung dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan penanya keempat dan kelima yaitu:

4. Ibu C. Maria Judatri – Danareksa

**Tanggapan dan Pertanyaan:**

Infonya begitu lengkap. Top news.  
Kapan MTFN bisa trade kembali?

**Jawaban:**

Terima kasih.

Tentang perdagangan saham MTFN sepenuhnya merupakan mekanisme pasar.

Dapat diinformasikan bahwa saham MTFN saat ini dalam keadaan aktif (artinya tidak *suspended*). Sehingga mengenai aktivitas perdagangannya sepenuhnya merupakan mekanisme pasar.

5. Bapak Akbar – Media Warta.In

**Pertanyaan:**

Untuk PT Indo Kilang Prima perkiraan sudah berapa persen yang berminat

**Jawaban:**

Mengenai IKP dalam posisi sedang melaksanakan *Feasibility Study* sehingga belum bisa memberikan gambaran yang lebih pasti namun tetap berkeyakinan untuk melanjutkan rencana-rencana yang telah disusun.

*Public Expose* Tahunan 2020 Perseroan ditutup pada pukul 14.55 WIB.

Demikian kami sampaikan Resume Hasil Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2020 Perseroan ini.